



FOTO FOTO: ILANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA
HOREEE: Indra Setiawan melakukan selebrasi usai mencetak satu-satunya gol ke gawang Persikab Kabupaten Bandung, di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (22/10). Gol yang terjadi pada menit ke-52 itu hasil umpan pojok Yudha Alkanzha.



PECAH TELUR, MENANG PERTAMA DI MANDALA KRIDA SEJAK 2019

JOGJA - PSIM Jogja pecah telur di laga kandang setelah berhasil menaklukkan tamunya Persikab Kabupaten Bandung 1-0 di laga terakhir putaran pertama Pegadaian Liga 2 2023/2024 di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (22/10). Bahkan, ini kemenangan pertama di Mandala Krida sejak tahun 2019. *Baca Pecah... Hal 7*



Pecah Telur, Menang Pertama di Mandala Krida sejak 2019

Sambungan dari hal 1

Dalam laga kali ini, tensi pertandingan berjalan panas. Dua pemain Persikab terpaksa diganjar kartu merah setelah melakukan pelanggaran terhadap para pemain PSIM. Kedua pemain tamu itu adalah Yaitu Al Maruf dan Hera Y.

Turun tanpa kedua pemain asingnya, skuad tim Laskar Mataram mampu mendominasi permainan sejak awal menit babak pertama. Sebenarnya banyak serangan yang dilancarkan, namun para pemain PSIM masih gagal menembus gawang Persikab. Alhasil skor masih imbang 0-0 untuk hingga turun minum babak pertama.

Di babak kedua, anak-anak Jogja masih terus mendominasi permainan. Banyak ancaman yang dilancarkan ke gawang Persikab. Dan, pada menit ke-52 Indra Setiawan berhasil mencetak gol setelah menerima umpan pojok Yudha Alkhanza. Skor pun menjadi 1-0 untuk keunggulan sementara PSIM. PSIM terus mendominasi

serangan. Sebenarnya ada dua peluang yang diperoleh striker Yanto, pemain yang masuk setelah menggantikan Yudha Alkhanza. Namun peluang yang didapatkan hanya mengancam gawang tim berjuluk Laskar Dalem Bandung Pasukan Dipati Ukur Green Wolf.

Laga semakin memanas di menit-menit akhir pertandingan. Terbukti, dua pemain asing Persikab mendapatkan kartu merah dari wasit, Al Maruf dan Hera Y. Persikab bermain dengan sembilan pemain. Meski demikian, sampai akhir laga PSIM tetap belum bisa menambah gol.

Walaupun menang, PSIM masih menduduki peringkat 2 klasemen sementara Grup 2. PSIM masih kalah secara *head to head* dengan Bekasi FC. Dengan kemenangan di laga ini, sekarang Laskar Mataram mengantongi mengantongi 13 poin dari empat kali kemenangan, satu kali kalah, dan satu kali imbang.

Sementara untuk Persikab masih bertahan di peringkat empat klasemen sementara Grup 2. Mereka mengantongi

8 poin hasil dari dua kali menang, dua kali imbang dan dua kali kalah.

Seusai pertandingan, Pelatih Kepala PSIM Jogja Kas Hartadi mengaku senang atas capaian anak asuhnya. Ia pun menyampaikan terima kasih kepada para pemainnya, baik yang bertanding maupun sebagai cadangan. "Pemain luar biasa bisa karena bisa meraih tiga poin laga terakhir di *home*," ujarnya dengan semringah.

Menurutnya, kemenangan perdana di laga kandang kali ini dipersembahkan untuk manajemen PSIM Jogja serta para supporter Brajamusti dan The Maident. Pelatih asal Solo ini mengaku akan mulai fokus lagi untuk menjalani putaran kedua.

"Saya sampaikan kemarin saya sebagai manajer di PSIM. Namu sekarang saya akan fokus di *head coach* mulai hari ini. Karena saya fokus di putaran kedua. Dan pada pertandingan sore ini (*ke-marin, Red*), para pemain sangat luar biasa," ungkapnya.

Penyerang PSIM I Nyoman Sukarja menambahkan, ia

melihat pertandingan kali ini sangat sulit. Sebab, Persikab juga bermain sangat bagus.

"Kemenangan ini berkat kerja keras tim. Ini juga berkat dukungan para supporter dan keluarga besar di PSIM, sehingga kita mendapatkan tiga poin," tandasnya.

Sementara itu, Pelatih Kepala Persikab Kabupaten Bandung I Putu Gede Swisantoso mengucapkan selamat untuk PSIM Jogja yang memenangkan pertandingan kali ini. Namun, di laga ini pihaknya merasa kecewa terutama di babak kedua karena tidak sesuai yang diharapkan. "Persikab harus banyak belajar untuk bisa kontrol emosi di situasi laga," tegasnya.

Penyerang Persikab Monie-aga Bagus Suwardi juga mengucapkan selamat kepada tuan rumah yang sudah mendapat tiga poin. Menurutnya, kekalahan yang diterima timnya di laga ini karena lepas konsentrasi sehingga membuat mereka kecolongan. "Mungkin banyak emosi juga tadi para pemain. Semoga ke depan bisa lebih baik lagi," tandasnya. (**ayu/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005